|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pada tabel di atas dapat dinilai signifikan dari uji homogenitas adalah sebesar 0,070 pada kelas eksperimen. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan menunjukkan bahwa 0,070 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen. **4) Hasil Uji Hipotesis** Dengan terpenuhinya uji persyaratan *Wilcoxon* dan *homogenitas* maka selanjutnya dapat digunakan dengan uji *paired t test*, pengujian ini merupakan uji *parametric* yang dapat digunakan pada dua data perbedaan nilai rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan.  **Tabel 27. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel**   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **Descriptive Statistics** | | | | | | |  | **N** | **Minimum** | **Maximum** | **Mean** | **Std. Deviation** | | **Pretest** | **60** | **20** | **80** | **52.33** | **18.074** | | **Posttest** | **60** | **40** | **100** | **73.00** | **15.104** | | **Valid N (listwise)** | **60** |  |  |  |  |   Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* 52,33 dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena dilihat dari rata-rata *posttest* lebih tinggi dengan jumlah 73,00. **Pembahasan** Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis masalah dirancang untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, menjadikannya pusat pembelajaran, dan memotivasi mereka untuk aktif dan memahami materi lebih dalam. Selain itu, modul ini juga berperan dalam membantu pendidik sebagai fasilitator dan mendorong mereka untuk merancang bahan ajar yang lebih inovatif. Dalam penelitian terkait modul ini, aspek validitas, kepraktisan dan efektivitas menjadi fokus perhatian. Validitas mengacu pada sejauh mana modul-modul ini sesuai dengan standar pendidikan dan tujuan pembelajaran. Aspek praktis mengkaji sejauh mana modul dapat diterapkan dalam pembelajaran kehidupan nyata, baik dari segi kemudahan penggunaan maupun kesesuaian dengan kondisi kelas. Efektivitas mengukur dampak modul dalam meningkatkan pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman. **Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila** Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas X1 F7 dan X1 F8 (Fase F)Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di SMAN Padang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, salah satu bentuk pelaksanaan tersebut dapat dilihat dengan pengembangan materi yang disajikan, media pembelajaran, serta metode pembelajaran yang diterapkan. Selain itu peranan peserta didik dan guru merupakan salah satu upaya yang perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Pada tanggal 17 Februari – 21 Februari 2025 peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran didampingi oleh guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada fase F, setelah itu peneliti meminta izin untuk mempraktikkan kegiatan pembelajaran model *Problem Based Learning* dengan materi Negara Kesatuan Republik Indonesia pada awal sebelum pembelajaran dimulai peneliti menjelaskan tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* kepada peserta didik dan menyampaikan bagaimana tahapan dari langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning.* setelah melaksanakan praktik pembelajaran peserta didik diberikan soal evaluasi tentang materi yang telah dibahas dan mengisi angket yang sebarkan oleh peneliti diakhir pembelajaran. **Hasil Validasi Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis** **Problem Based Learning** Pada hasil validasi modul pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Fase F elemen NKRI berbasis *Problem Based Learning* Pada tabel 14 Hasil analisis data validasi menunjukkan bahwa modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Problem Based Learning* memperoleh nilai rata-rata keseluruhan sejumlah 0,88 dengan kriteria sangat valid. Pada aspek materi mendapatkan nilai validitas sejumlah 0,89 dengan kriteria sangat valid, sedangkan pada aspek ahli bahasa memperoleh nilai akhir validitas sejumlah 100 dengan kriteria sangat valid. Dan pada aspek ahli desain memperoleh nilai akhir sejumlah 0,88 dengan kriteria sangat valid.  Di tinjau dari aspek materi terdapat 4 komponen yang dinilai yaitu : Aspek kelayakan isi, aspek kelayakan kebahasaan, aspek penyajian materi pembelajaran, aspek belajar mandiri. Jumlah skor yang diperoleh pada apek materi sejumlah 14, dan telah dihitung menggunkan rumus aiken’V dengan jumlah 0,88. Hal itu menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh memenuhi kriteria sangat valid.  Pada aspek bahasa memperoleh skor keseluruhan sejumlah 9, dan setelah diolah menggunakan rumus aiken’V mendapatkan hasil 100 dengan kriteria sangat valid. Adapun butir yang dicantumkan didalam angket yaitu sebanyak 9 butir pernyataan yang terdiri dari 2 komponen yaitu : Aspek materi, aspek kelayakan bahasa.  Dilihat dari aspek desain terdapat 18 butir pernyataan dan 2 bagian komponen, yaitu : Penampilan, Kesesuaian Komponen modul. Setelah diolah menggunakan rumus aiken’V maka memperoleh hasil 0,88 dengan kriteria sangat valid.  Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh para ahli/dosen secara keseluruhan mendapatkan hasil rata-rata 0,88 dengan kriteria sangat valid. Dengan demikian, modul pembelajaran Pendidikan Pancasila elemen NKRI berbasis *Problem Based Learning* sudah dapat di uji coba kan kepada fase F SMAN 8 Padang. **Hasil Praktikalitas Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis****Problem Based Learning.** Hasil uji coba praktikalitas yang diisi oleh Ibuk Nova Novita S.Pd, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila SMAN 8 Padang Menyatakan bahwa modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* dinyatakan praktis dengan rata-rata persentase keseluruhan 95,33%. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran yang telah dikembangkan dapat membantu dan mempermudah guru dalam memaparkan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning.*  Pada aspek isi materi, modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Problem Based Learning* dinyatakan sangat praktis berdasarkan persentase 81,35 %. Hasil tersebut menunjukan bahwa modul yang dikembangkan telah sesuai dengan CP dan TP, bahasa yang digunakan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi , dan menambah pengetahuan memperluas ilmu yang diperoleh.  Berdasarkan aspek desain, modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Problem Based Learning* yang ditelah dirancang memperoleh persentase kepraktisan 81,35 % dengan kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang telah dikembangkan memiliki desain serta tampilan yang menarik bagi peserta didik, perpaduan pemilihan warna yang digunakan tidak menganggu isi di dalam modul dan memiliki ukuran yang praktis yang mudah dibaca oleh guru dan peserta didik.  Pada aspek efektivitas waktu pembelajaran, modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Problem Based Learning* yang telah di kembangkan memenuhi kriteria sangat praktis dengan persentase 81,35 %. hal ini menunjukan bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan telah membuat waktu pembelajaran yang efektif sesuai dengan pemahaman dan kemapuan peserta didik dalam proses pembelajaran. **Hasil Efektivitas Modul pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis****Problem Based Learning**  * + 1. Hasil Respon Peserta Didik   Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukan bahwa efektif untuk menerapkan modul pembelajaran. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh aspek ketertarikan siswa modul sejumlah 80,83 %, proses penggunaan modul 82,29%, dan Evaluasi 80,83%. Jika dihitung keseluruhan nilai rata-rata maka diperoleh 81,31 % dengan kategori penilaian Efektif.   1. Hasil belajar Peserta Didik   Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X1 F7 DAN X1 F8 memenuhi kategori cukup efektif. Jika dilihat dari data hasil belajar perbandingan kelas XI F3 Sebelum menggunakan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Problem Based Learning* dengan penerapan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Problem Based Learning* mengalami perbedaan dengan yang tidak menerapkan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Problem Based Learning.* **BAB V****SIMPULAN DAN SARAN****Simpulan** Berdasarkan hasil penelitian terkait pengujian modul pembelajaran Pendidikan Pancasila yang didasarkan pada pendekatan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:   * + - 1. Gambaran Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Fase F telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap 2 kelas yaitu : kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam praktiknya peneliti mempraktikkan pada 2 kelas tersebut dengan mengakhiri kelas dengan memberikan soal evaluasi yang berguna untuk mengukur ada tidaknya peningkatan antara 2 kelas tersebut.       2. Pelaksanaan Modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Problem Based Learning* dirancang menyesuaikan spesifikasi produk yang di harapkan diantaranya yaitu ditujukan pada fase F elemen NKRI , Modul Pembelajaran dirancang dengan menyesuaikan Model Pembelajaran *Problem Based Learning.* Modul ajar yang dirancang memanfaatkan aplikasi canva dan telah divalidasi oleh para ahli/dosen dalam aspek materi, bahasa, dan desain.       3. Hasil evaluasi praktikalitas oleh guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila SMAN 8 Padang Menyatakan bahwa modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* dinyatakan sangat praktis dengan rata-rata persentase keseluruhan 95,33%.  1. Temuan ini mengindikasikan bahwa modul yang telah dikembangkan mampu membantu dan mempermudah para guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning.* 2. **Saran**   Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :   1. Saran Praktik   * + - * 1. Bagi Guru   Diharapkan bagi guru, Modul Ajar ini dapat dimanfaatkan dengan menerapkan Modul Ajar Pendidikan Pancasila pada Fase F elemen NKRI berbasis *Problem Based Learning* di SMAN 8 Padang.   * 1. Bagi Peserta Didik   Bagi siswa diharapkan agar dapat memanfaatkan Modul Ajar sebagai sumber referensi belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila untuk Fase F elemen NKRI berbasis *Problem Based Learning* yang bertujuan mengasah kemampuan berpikir secara kritis, memecahkan suatu kasus, dan merumuskan solusi yang tepat untuk mengatasi suatu kasus melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning.*   1. Saran Teoritik   Bagi Teoritik agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi pengumpulan informasi terkait Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Pancasila pada Fase F Elemen NKRI berbasis *Problem Based Learning.*   1. Saran Akademik   Diharapkan sebagai akademik agar dapat dijadikan sumber referensi pemikiran bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan Modul Ajar Pendidikan Pancasila Fase F elemen NKRI Berbasis Problem Based Learning. |
|  |

# 

# **DAFTAR PUSTAKA**

(Najm Al Inu & Dewi, 2021) Implementasi Nilai Nilai Pancasila Melalui Pendidikan

//jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsiVol. 3 No. 1 Juni 2021 Diffraction

Analisis Perkembangan Kurikulum PPKn: Dari Rentjana Pelajaran 1947sampai dengan Merdeka Belajar 2020.

Anggraini, D., Fathari, F., Anggara, J. W., & Amin, M. D. A. Al. (2020). Pengamalan nilai-nilai Pancasila bagi generasi milenial. *JISoP: Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik*, *2*(1), 11–18.

Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam). Tarbawy : Indonesian Journal Of Islamic Education, 6(1), 19–32.

<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>Volume 3 Nomor 2, Desember 2020P-2655-710X e-ISSN 2655-6022.

http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction e-ISSN: 2685-7723

<http://riset.unisma.ac.id/index.php/JISoP/article/view/4945/5419>

<https://doi.org/10.47668/edusaintek.v8i1.124>

<https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/pemantik/article/view/7064/5621>

<https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/download/10102/4160#:~:text=proses%20pemecahan%20masalah.,Elmita%2C%20dkk%20(2019)%20mengatakan%20bahwa%20penerapan%20model%20pembelajaran%20Problem,tema%208%20daerah%20Tempat%20Tinggalku>

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>.

<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/3096/pdf/756>

https://jurnal.peneliti.net/index.php/Jiwp Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains, dan TeknologiVolume 8 Issue 2 2021 Pages 199-213p-ISSN: 1858-005X e-ISSN: 2655-3392 DOI

<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/6937/4365/>

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>2020 Scholastica Journal : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan DasarScholastica JournalVol. 6, No. 1, pp. 22-33, Maret 202

<https://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/download/1052/993>

<https://staffnew.uny.ac.id/upload/131782837/penelitian/Problem%20Based%20Learning.pdf>

<https://www.academia.edu/13180393/Model_Model_Pembelajaran_Empat_Model_Joyce_And_Weil_>

<https://www.researchgate.net/publication/357676536_Pengembangan_Modul_Pembelajaran_Interaktif_Mobelin_Untuk_Meningkatkan_Mutu_Pembelajara_>

Journal for Physics Education and Applied Physics Ab Marisyah1, Firman2, R. (2019). *Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan*. *3*, 2–3.

Journal of Basic Education Studies / Vol 4 No 1 (Januari-Juli 2021)

Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021 Halaman 1349-1355

Jurnal Edukasi 2020, VII (3): 5-11

Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Volume 6, Nomor 2, Halaman 445-454.

Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Volume 6, Nomor 2, Halaman 445-454.

Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober 2023, 9 (19), 979-988DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development Analityca Islamica: Vol. 11 No. 2 Juli-Desember 2022 p-ISSN : 1411-4380 e-ISSN : 2541-5263Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar.

*Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, *9* (2), 473–485.

Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran Kosasih, E. (2021). Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta. PT Bumi Aksara.Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam).

Kewarganegaraan Di Sekolah Dan Di Masyarakat(Hakiky et al., 2023) Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Filsafat KonstruktivismeJurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.

Majid, A. (2017). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Rosda Karya.

Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur T. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 9 (1), 33–41.

Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur T. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, *9*(1), 33–41. perguruan tinggi. Edisi Keempat, 35.

Research & Learning in Elementary Education Resmana, M. T., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat.

Satria, R. et al. (2022) ‘Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila’, Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, p. 137 Nurgiansah, T. H. (2021).

Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Ke-6 (SNIP 2022) SHEs: Conference Series 6 (1) (2023) 465-470 Development of Teaching Modules on Independent Curriculum ImplementationIka Noviantari, Degi Alrinda Agustina.

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284

*TARBAWY : Indonesian* Journal of Islamic Education, 6(1), 19–32.  
Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. Fondatia, 4(1), 1–27.

Winarno. (2020). Paradigma baru pendidikan kewarganegaraan: panduan kuliah di

Yayan Alpian. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Society*, *2* (1), 1–19.